

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengelolaan Desa Budaya Jatimulyo dilakukan kepala desa dengan melibatkan pengurus desa budaya, Kepala Desa Jatimulyo mengelola komunitas dengan keterbukaan dan kepercayaan. kedudukannya sangat penting dalam mengelola sebagai penggerak untuk memfasilitasi kebutuhan anggota komunitas. Sarana dan prasarana desa dimanfaatkan dengan baik, yaitu memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota, misalnya kesempatan tampil, penggunaan ruang dan pendanaan.

Peran kepala desa dalam pengelolaan desa budaya bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi seluruh kegiatan komunitas budaya. Sementara pengambilan keputusan seluruhnya melibatkan komunitas dalam musyawarah dan mufakat. Peran kepala desa sebagai fasilitator dalam pengelolaan desa budaya ternyata berdampak pada kekompakan dalam mengelola kegiatan budaya sehingga model koalisi dibangun, negosiasi dilakukan dan pertukaran gagasan selalu terjadi dalam setiap menjalankan kegiatan budaya yang di desa lebih dikenal dengan istilah musyawarah dan mufakat.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan peran ganda kepala desa, yaitu peran sebagai kepala pemerintahan dan peran sebagai ketua komunitas. Sebagai kepala pemerintahan kepala desa menjalankan program yang telah ditetapkan oleh secara terstruktur sesuai petunjuk yang ada dalam peraturan pemerintah. Sedangkan

sebagai ketua komunitas kepala desa menjalankan kegiatan budaya bersama-sama dengan mendelegasikan wewenangnya kepada komunitas dalam menjalankan roda organisasi desa budaya serta mengedepankan kepercayaan sehingga anggota komunitas ikut bertanggungjawab atas keberhasilan pengelolaan Desa Budaya jatimulyo.

## **5.2 Saran**

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai manajemen pengelolaan yang lebih spesifik yang terjadi dalam organisasi terutama dalam hal keuangan sehingga komunitas dapat terus tumbuh dan bertahan.
2. Kepala desa bersama BPD melalui RPJMDes untuk meningkatkan anggaran kegiatan budaya melalui APBDes.
3. Kepala desa dapat berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan propinsi dalam hal pendirian website yang memuat kalender kegiatan desa budaya untuk meningkatkan animo masyarakat secara luas menyaksikan kegiatan budaya di Desa Jatimulyo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari Nugraheni, dkk (2016) Kepemimpinan Desa dan Pengelolaan sumber Daya Alam Aras Lokal di Tiga Desa Lereng Gunung Ungaran Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Unismuh.ac.id 2016 (diakses 20 Oktober 2018).
- Azwar Saifuddin, (2009) *Metode Penelitian*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Copeland Sam, Freddie Avant, (2013), "Leadership and Rural Communities" *International Journal of Business, Humanities and Technology Vol. 3 No. 8; Desember 2013* (diakses 20 september 2018)
- Creswell, W John. Research Design, (2015). Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran, cetakan V, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Dean, J. W., and M. P. Sharfman. (1993). Procedural rationality in the strategic decision-making process. *Journal of Management Studies* 30 (4): 587–610. (diakses 25 september 2018)
- Emzir, (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Analisis Data, Model Bogdan & Biklen. PT Raja Grafindo Persada, Depok
- Freeman. S, dan Loretta Inglis (2015) "Managing the Arts: Leadership and Decision Making under Dual Rationalities" *The Journal of Arts Management, Law, and Society* (diakses 25 September 2018)
- Imanuel Florentinus, (2015). Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Budaya Sungai Bawang Kabupaten Kartanegara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Hal. 1182-1196 (diakses 27 Februari 2018)
- Inglis Loretta (2009) "Share Leadership in arts Organization" *The Journal of Arts Management, Law, and Society* (diakses 25 september 2018).
- Karmadi Agus Dono (2007). "Budaya lokal sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya". Disampaikan pada dialog budaya Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah di Semarang 8-9 Mei 2007, (diakses 27 Januari 2018)
- Kartono, Kartini(1994). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Laporan Akhir Tahun (2016). Desa Budaya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- Miftah Thoha, (2000) *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta, CV. Rajawali.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun (2014) Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa
- Pergub DIY No 36 tahun (2014) tentang “ Desa Kelurahan Budaya”
- Reny Triwardani dan Cristina Rochayanti, (2014). “Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal”. *Jurnal Reformasi* Vol. 4 No.2, 2014, (diakses 27 Januari 2018)
- Sholekhan, Much, (2014). *Penyelenggaraan Pemerintah Desa berbasis partisipasi masyarakat*. Malang Setara Press.
- SK Gubernur No. 325/KPTS/1995 tanggal 24 November 1995 tentan pembentukan Desa Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Soetomo (2006). *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun (2014) Tentang Desa
- Wijono Sutarto (2012). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Wirawan (2013). *Kepemimpinan, Teori Psikologi, Prilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta, Rajawali Pres